

## **Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak**

**Hilyatul Aulia<sup>1</sup>, Diana<sup>2</sup>, Jayanti Suryaningsih<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Pontianak, Indonesia

<sup>3</sup> KB & TK Lab Model UMP, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis :** Hilyatul Aulia

**E-mail :** [hilyatula04@gmail.com](mailto:hilyatula04@gmail.com)

### **Abstrak**

*Penulisan artikel ini memiliki tujuan dalam mengkaji pentingnya peran orang tua pada pendidikan anak, dengan fokus pada aspek emosional dan sosial. Dalam penulisan artikel ini menggunakan Penelitian kualitatif, metode pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara pada siswa dan orang tua. Penelitian ini dilakukan di KB & TK Lab Model UMP, dan analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis data. Didapatkan adanya peranan sebagai orang tua pada pendidikan anak, terutama dalam lingkup aspek emosional dan sosial, sangatlah penting. Orang tua mempunyai kewajiban besar dalam menyisipkan nilai-nilai baik yang mendukung perkembangan moral dan intelektual anak. Partisipasi para orang tua pada pendidikan anak saat berada di rumah tidak hanya melengkapi apa yang diajarkan di sekolah, tetapi juga memperkuat hubungan emosional dan sosial yang esensial bagi perkembangan anak.*

**Kata kunci** – Pentingnya, Peran, Orang Tua, Pendidikan, Anak

### **Abstract**

*The writing of this article has the aim of examining the importance of the role of parents in children's education, focusing on emotional and social aspects. In writing this article using qualitative research, the data collection method is observation and interviews with students and parents. This research was conducted at UMP Lab Model KB & TK, and qualitative descriptive analysis to analyze the data. It was found that the role of parents in children's education, especially in the scope of emotional and social aspects, is very important. Parents have a great obligation in inserting good values that support the moral and intellectual development of children. Parents' participation in children's education at home not only complements what is taught at school, but also strengthens the emotional and social relationships that are essential for children's development.*

**Keywords** – Importance, Role, Parents, Education, Children

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan anak merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian individu yang nantinya akan menjadi bagian dari masyarakat. Dalam berbagai literatur, disebutkan bahwa orang tua memiliki tanggung jawab peran yang sangat krusial dalam pendidikan anak. Orang tua yaitu bapak/ibu adalah pendidik yang paling awal dan fundamental yang membentuk dasar-dasar moral, etika, dan intelektual anak. Melalui interaksi sehari-hari, nilai-nilai, dan kebiasaan yang ditanamkan, orang tua berkontribusi besar dalam menentukan arah dan kualitas pendidikan anak.

Perubahan zaman dan kemajuan dan inovasi dalam berbagai bidang teknolog sudah memodifikasi berbagai bidang dalam kehidupan manusia, tak terkecuali bagaimana cara anak dididik. Orang tua dihadapkan pada tantangan baru dalam mengawal pendidikan anak di tengah gempuran informasi dan pengaruh media digital. Keadaan tersebut ini menghendaki peran ayah ibu untuk ekstra aktif dan adaptif dalam mendukung pembelajaran anak di lingkungan rumah dan juga disekolah.

Meskipun peran orang tua sangat krusial dan absolut, tidak semua orang tua menyadari atau mampu menjalankan peran tersebut dengan optimal. Beberapa orang tua merasa terbatas oleh waktu, pengetahuan, atau keterampilan dalam mendidik anak. Akibatnya, banyak anak yang tidak mendapatkan dukungan pendidikan yang memadai dari orang tua mereka, yang kemudian berpengaruh pada perkembangan akademik dan sosial mereka. Penelitian menunjukkan bahwa kurangnya partisipasi orang tua saat memberikan pembelajaran dan pengajaran pada anak dapat menyebabkan beragam masalah, seperti rendahnya prestasi belajar, kurangnya disiplin, dan masalah perilaku. Di sisi lain, ada fenomena di mana orang tua terlalu menekankan prestasi akademik anak tanpa memperhatikan aspek lain seperti perkembangan emosional dan sosial. Hal ini bisa menyebabkan tekanan berlebihan pada anak, yang akhirnya berdampak negatif pada kesehatan mental dan kesejahteraan mereka.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2023) menuliskan bahwa peran orang tua sangatlah penting karena akan berpengaruh dalam tumbuh kembang pendidikan bagi anak mereka dan sebagai orang tua wajib untuk memperhatikan kepribadian, pertumbuhan karakter dan pendidikan anak mereka. Selanjutnya, studi yang dilakukan di Amerika Serikat tentang partisipasi orang tua di program Head Start menunjukkan bahwa pentingnya keterlibatan orang tua. Heinz, 1979 (dikutip oleh Yeni Lestari, 2019), menyatakan bahwa ada 3 hal krusial yang akan terjadi ketika para orang tua dan pihak pendidik bisa berkolaborasi: (1) meningkatnya kepercayaan diri anak, (2) keinginan anak untuk menuntut ilmu akan bertambah, terakhir (3) prestasi belajar anak akan berkembang.

Penulisan artikel ini memiliki tujuan dalam mengkaji pentingnya peran orang tua pada pendidikan anak, dengan fokus pada aspek emosional dan sosial. Melalui penyampaian hasil dan pembahasan ini, harapkan bisa menaikkan kepedulian orang tua terhadap pentingnya peran mereka dalam pendidikan anak serta memberikan panduan yang bermanfaat dalam mendukung perkembangan anak secara holistik.

## **METODE**

Penelitian kualitatif digunakan dalam artikel ini. Data-data yang didapatkan oleh penulis melewati kegiatan observasi dan wawancara dengan individu dan kelompok dikenal sebagai data primer. Penelitian ini dilakukan di KB & TK Lab Model Universitas Muhammadiyah Pontianak. Subjek penelitian adalah orang tua siswa yang ada di TK. Penelitian ini tidak meneliti semua orang tua; sebaliknya, peneliti memilih beberapa sampel secara acak.

Penulis menggunakan dua metode pengumpulan data untuk melakukan penelitian yaitu observasi, yang melibatkan melihat objek penelitian secara langsung; dan wawancara, yang melibatkan mengajukan pertanyaan kepada informan berdasarkan lembar wawancara yang telah disediakan.

Peneliti dalam penulisan ini mengaplikasikan analisis deskriptif kualitatif dalam menganalisa data-data tersebut. Sehingga penelitian ini, penggambaran dan penjelasan dalam penelitian ini penulis

gunakan dengan bentuk kata-kata pada aktivitas dan hasil aktivitas yang terjadi pada peran orang tua KB & TK Lab Model Universitas Muhammadiyah Pontianak.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Pada sekolah KB & TK Lab Model UMP diambil subjek wawancara sebanyak 4 orang, lalu sebagai peneliti menanyakan bagaimana perspektif orang tua siswa terhadap peran orang tua dalam pendidikan anak. Sejalan dengan itu didapatkan bahwa subjek yang diwawancarai mempunyai tanggapan yang relatif seiras terhadap krusialnya peran orang tua saat pendidikan anak. Maka dari itu, sesuai dengan observasi peneliti selama dilapangan bahwa didapatkan karakter, emosional dan sosial siswa berjalan dengan relatif bagus dan baik, sebagai siswa mereka bisa menghargai teman, guru dan orang tua, dan menghormati mereka ditunjukkan dengan mimik tubuh yang sopan dan tutur kata cara bicara yang benar dan baik. Ditunjukkan pula bahwa selama kegiatan disekolah siswa memiliki hubungan yang baik antar teman sejawatnya.



**Gambar 1.**  
Hasil Penelitian

### **Pembahasan**

Pendidikan anak merupakan tanggung jawab para orang tua. Kehadiran peran orang tua saat masa pendidikan anak menjadi hal penting dan diutamakan, sebab melalui mereka anak-anak dapat terus menerima norma-norma baik yang ditanamkan para pendidik di lingkungan sekolah. Keterlibatan bapak ibu dan keluarga dalam pendidikan anak-anak hendaknya ditanamkan pada saat anak belajar di sekolah, akibatnya pengajaran anak (terkhusus pendidikan moral) mencakup aspek cinta kasih, emosi, dan hati nurani serta harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari (Adrian & Syaifuddin, 2017).

Secara esensial, ayah dan ibu memiliki harapan yang besar supaya anaknya bertumbuh kembang sebagai individu yang positif dan membanggakan. Untuk mewujudkan harapan tersebut, ayah ibu butuh mencermati peranan vitalnya pada saat merawat, mendidik, dan membesarkan anak-anak. Dalam sebuah lingkungan keluarga, keberadaan orang tua sangatlah berarti bagi peningkatan pribadi seorang anak, dikarenakan keluarga merupakan lingkungan utama untuk beragam aspek perkembangan anak dipengaruhi, tak terkecuali perkembangan sosial. Maka dari itu, sebagai orang tua tentu memiliki pengaruh yang signifikan salah satunya pada bidang pendidikan anak (Dwitanti, 2021).

Anak-anak memiliki perkembangan otak yang sangat baik. Pada umur ini potensi dan bakat, baik akademis maupun nonakademis, muncul dan sangat potensial. Masa tumbuh kembang anak yang paling penting adalah dari satu sampai tiga tahun. Pertumbuhan fisik dan perkembangan otak Perkembangan fisik dan pertumbuhan otak anak bisa dilihat dari bagaimana mereka merespons lingkungan sekitarnya. Ini menjadi penanda utama bagi perkembangan anak. Orang tua perlu memahami bahwa mereka harus peka terhadap perubahan apa pun yang penting bagi anak agar bisa

mendukung perkembangan otak dan kecerdasannya. Ketidakpedulian orang tua terhadap pertumbuhan anak dapat menyebabkan masalah di masa dewasa mereka.

Kepribadian seorang anak terutama terbentuk antara usia 3 sampai dengan 10 tahun. Yang menjadi tugas kita selaku orang tua adalah mengatur masukan apa saja yang masuk ke pikiran anak kita agar dapat membentuk kepribadian yang berkualitas. Kepribadian merupakan sesuatu yang terbentuk dan dibangun seiring berjalannya waktu dan seiring dengan pertumbuhan seorang anak (Pratiwi, 2019).

#### 1. Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak terhadap Pendidikan Emosional

Peran keluarga memainkan peran penting dalam pembentukan dan pendewasaan emosi seseorang. Metode yang digunakan oleh para orang tua untuk membesarkan anak-anaknya berbeda-beda. Orang tua berhak mendapatkan informasi tentang kemajuan akademik anak mereka dan berpartisipasi dalam pemilihan sekolah mereka. Cara orang tua membesarkan anak-anak mereka sangat memengaruhi perkembangan emosional mereka. di mana pertumbuhan emosional terutama memengaruhi kesuksesan di masa depan; anak-anak yang dididik dalam keterampilan emosional akan lebih siap untuk menghadapi berbagai masalah.

Bagaimana seorang anak berinteraksi dan berbicara dengan orang tuanya akan menentukan standar moralitas dan kepribadiannya. Hubungan yang erat dan interaksi interaktif dari orang tua ke anak adalah dasar ilmu pengajaran moral keluarga. "Ibu," Ayah dan anak berbicara dengan baik tanpa menggunakan cara yang otoriter atau dominan. komunikasi sebagai orang tua dan anak bisa menaikkan kepribadian dan moral anak pula.

Orang tua harus belajar menggunakan bahasa tubuh, gerakan mata, ekspresi wajah, dan bentuk tubuh untuk menyampaikan pesan. Orang tua perlu mengekspresikan cinta dan perhatian mereka untuk anak-anak mereka setiap hari dengan senyuman, pelukan, ciuman, belaian, dan tindakan lainnya. Orang tua dan anak dapat beradaptasi dengan lebih baik satu sama lain karena kasih sayang yang luar biasa.

Meskipun orang tua sering mendengarkan anak-anak mereka, mereka tidak selalu menjadi pendengar yang baik, seringkali mereka tidak dapat mendengarkan dengan baik, yang menyebabkan mereka kehilangan pesan yang ingin mereka sampaikan terhadap anak-anaknya, jadi sebagai orang tua harus banyak berbicara dengan anak Anda (Aulia & Siti, 2024).

#### 2. Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Berupa Pendidikan Sosial

Peran orangtua dalam mendidik anak salah satunya pendidikan sosial di dalam keluarga. Pendidikan sosial merupakan usaha untuk memberikan pengajaran ke anak cara beradaptasi di lingkungan masyarakat. Untuk hidup berdampingan dengan orang lain, anak-anak perlu dapat beradaptasi dengan lingkungan sosial mereka.

Pemberian tauladan dalam bersikap sosial yang didasarkan pada norma agama, seperti memberikan pengajaran anak-anak untuk berperilaku beretika. Para orang tua sering kali membiarkan kebebasan anak yang untuk berkomunikasi dengan tetangga sekitar dengan kaki diangkat mondar-mandir atau saat kedatangan tamu di rumah, tidak menegur anak ketika berayun ayun saat ada tamu, dan juga tidak menegur saat anak yang berteriak dan mengutarakan ucapan negatif saat disuruh menyuruh adiknya untuk pulang. Tandanya anak tersebut sering bersikap tidak beretika diluar rumah dan didalam rumah (Dwitanti, 2021).



Gambar 2.  
Peran Orang Tua

## KESIMPULAN

Peran orang tua dalam pendidikan anak, terutama dalam aspek emosional dan sosial, sangatlah penting. Orang tua bertanggung jawab besar guna menyuntikkan nilai-nilai baik yang mendukung perkembangan moral dan intelektual anak. Partisipasi orang tua pada pendidikan anak dalam rumah tidak hanya melengkapi apa yang diajarkan di sekolah, tetapi juga memperkuat hubungan emosional dan sosial yang esensial bagi perkembangan anak.

Secara emosional, kehadiran dan perhatian orang tua memainkan peran vital dalam pembentukan kepribadian anak. Interaksi yang penuh kasih sayang, komunikasi yang baik, dan dukungan emosional dari orang tua membantu anak mengembangkan keterampilan emosional yang diharuskan guna berhadapan dengan tantangan di masa yang akan datang. Anak-anak yang mendapatkan dukungan emosional yang baik dari orang tua cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dan kemampuan yang lebih baik dalam mengelola emosi mereka.

Dalam aspek sosial, orang tua bertanggung jawab untuk mengajarkan anak cara berinteraksi dengan orang lain dan menyesuaikan diri dalam lingkungan sosial. Pendidikan sosial di rumah mengajarkan anak-anak nilai-nilai sopan santun, empati, serta keahlian dalam berkoordinasi dengan orang lain. Dengan memberikan contoh perilaku sosial yang baik, orang tua membantu anak memahami pentingnya menghormati dan berkomunikasi dengan orang lain secara efektif.

Orang tua dan calon orang tua disarankan untuk menciptakan lingkungan penuh kasih sayang dengan memberikan perhatian dan komunikasi efektif yang terbuka, serta menjadi teladan perilaku yang baik. Libatkan anak dalam kegiatan sosial untuk mengembangkan keterampilan berinteraksi, dan berikan bimbingan yang tepat dalam menghadapi tantangan sehari-hari. Awasi penggunaan teknologi, ajarkan pengelolaan emosi, dan aktif terlibat dalam pendidikan formal anak. Dengan pendekatan ini, anak-anak bisa tumbuh dan berkembang ke arah individu yang berkarakter positif, berdaya saing, tak lupa mampu berinteraksi dengan baik dalam lingkungan sosial mereka.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan terima kasih banyak khususnya terhadap para pihak yang sudah berpartisipasi dengan mendukung penulisan artikel ini. Pertama, kami ingin menyampaikan penghargaan kepada Sekolah KB & TK Lab Model UMP atas dukungan finansial dan fasilitas yang diberikan selama proses penelitian. Bantuan ini sangat berharga dalam mewujudkan penelitian ini. Terima kasih juga kepada para guru yang bersedia membantu dan mendukung sepanjang penelitian berlangsung. Bimbingan dan masukan mereka sangat membantu dalam menyempurnakan artikel ini.

Tak lupa kepada orang tua yang bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai dan berbagi pengalaman serta pandangan mereka mengenai peran orang tua di dalam pendidikan anak. Partisipasi serta keterbukaan para orang tua memberikan wawasan mendalam dan berharga bagi penelitian ini. Kami sangat menghargai kontribusi dari semua pihak yang terlibat dan berharap artikel ini dapat memberikan manfaat serta inspirasi bagi banyak orang.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



## DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, A., & Syaifuddin, M. I. (2017). Peran Orang Tua Sebagai Pendidik Anak dalam Keluarga. *Eduagama J. Education and Social Affairs. Religious*, 3(2), 147–167.
- Aulia, Putri, M., & Siti, M. (2024). Peran Orang Tua dalam Perkembangan Emosional Anak Sekolah Dasar. *Mentari Journal of Islamic Primary School*, 2(2), 75–82.
- Dwitanti, T. (2021). Pentingnya Peran OrangTua dalam Pendidikan Anak.
- Pratiwi, N. K. S. P. (2019). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 83. <https://doi.org/10.25078/aw.v3i1.908>
- Rahayu, D. R., Yulianti, Y., Fadillah, A. E., Lestari, E., Faradila, F., & Fitriana, D. (2023). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak. *Dharmas Education Journal (DE\_Journal)*, 4(2), 887–892. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i2.1189>
- Yeni Lestari, N. G. A. M. (2019). Program Parenting Untuk Menumbuhkan Kesadaran Pentingnya Keterlibatan Orang Tua Di Paud. *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 8. <https://doi.org/10.25078/pw.v4i1.1064>